

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kausalitas dengan pendekatan Kuantitatif. Kausalitas merupakan metode penelitian untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Kuncoro, 2007). Dengan kata lain, kausalitas mempertanyakan masalah sebab-akibat. Karena itu dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (*independen*), variabel terikat (*dependen*) dan variabel *intervening*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data-data numerik dan diolah menggunakan metode statistik. Penelitian ini akan berfokus untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat (PU), persepsi kemudahan (PEU), dan persepsi kesenangan (PE) terhadap sikap penggunaan (ATU) serta pengaruh persepsi manfaat (PU), persepsi kemudahan (PEU), persepsi kesenangan (PE), dan sikap penggunaan (ATU) terhadap minat berkunjung (BIV). Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam variabel bebas yaitu PU, PEU dan PE variabel terikatnya yaitu BIV kemudian variabel *intervening* nya yaitu ATU.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah sebuah teknologi *virtual tour* yang ada pada situs Surabaya *Virtual Tourism*. Penelitian ini berfokus mengkaji penerimaan pengguna

terhadap teknologi *virtual tour* tersebut serta pengaruhnya terhadap minat kunjungan langsung dengan menggunakan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM), yang mana terdapat lima variabel yang digunakan yaitu persepsi kemudahan (PEU), persepsi manfaat (PU), persepsi kesenangan (PE), sikap penggunaan (ATU), dan minat berkunjung (BIV).

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Nazir (2014), suatu populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Kualitas atau ciri tersebut merupakan kualitas atau ciri yang dimiliki oleh objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pengunjung situs Surabaya *Virtual Tourism* yang pernah menggunakan fitur *virtual tour* pada salah satu museum yang tersedia dalam situs tersebut dengan waktu kunjungan situs sejak awal situs diperkenalkan yaitu akhir tahun 2020 hingga akhir waktu pengambilan data yang ditentukan yaitu pada bulan Agustus 2021.

#### 2. Sampel

Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan metode sampel non probabilitas dengan jenis sampel aksidental (*convenience sampling*), jenis sampel ini digunakan dikarenakan tidak diketahui terdapat *sampling frame* yang jelas dari populasi pengunjung situs Surabaya *Virtual Tourism*. Teknik *convenience sampling* adalah teknik penentuan sampel

berdasarkan kebetulan, yaitu pengambilan unsur sampel secara sembarangan atau kebetulan sampai terpenuhi jumlah yang diinginkan (Sudjana, 2005).

Menurut Hair dkk (2010), sebaiknya ukuran sampel harus 100 atau lebih besar. Dikarenakan ukuran populasi yang diketahui belum pasti, sehingga disarankan untuk ukuran sampel minimum adalah 5-10 observasi untuk setiap parameter yang diestimasi. Berdasarkan batasan tersebut, bila dalam penelitian ini terdapat 17 indikator, maka ukuran sampel yang dibutuhkan minimal sejumlah  $17 \times 10 = 170$  sampel. Dalam penelitian ini telah didapatkan sampel sebanyak 185 sampel, yang mana jumlah ini dianggap cukup oleh peneliti karena telah memenuhi minimal jumlah yang ditentukan sebelumnya yaitu sebanyak 170.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Nazir (2014), pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik dan alat kumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Penyebaran Kuesioner**

Kuesioner menurut Nazir (2014) adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Kuesioner ini akan ditujukan pada orang-orang yang pernah mengunjungi situs Surabaya *Virtual Tourism* dan menggunakan *virtual*

*tour* pada salah satu museum yang terdapat pada situs tersebut. Penyebaran kuesioner akan disebar secara online melalui Google Form.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Syaodih, 2012).

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner dibuat menggunakan skala likert. Skala likert adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Skala yang digunakan yaitu skala satu sampai lima, dimana nilai satu mewakili sangat negatif dan nilai lima mewakili sangat positif. Dalam kuesioner yang akan disebar terdapat total 17 pertanyaan terkait indikator dari variabel dan terdapat tambahan pertanyaan terkait profil responden yaitu jenis kelamin, usia, asal daerah, pekerjaan serta pendidikan terakhir untuk memperkaya hasil penelitian.

b. Dokumentasi

Alat dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen – dokumen terkait yang menjadi sumber informasi penelitian dari Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Monumen Tugu Pahlawan dan Museum Sepuluh Nopember dibawah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya untuk memperkuat data dalam penelitian ini.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur ketepatan pada instrumen kuesioner yang digunakan dengan menguji sejauh mana item pada kuesioner itu valid dan mana yang tidak. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji *Pearson Correlation / Product Moment Correlation* dengan alat bantu SPSS.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menyebarkan kuesioner kepada 30 orang responden untuk melakukan uji validitas. Keputusan pengujian validitas item dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Setiap item pertanyaan dikatakan valid dan dapat digunakan pada penelitian jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dan begitu pun sebaliknya. Berdasarkan jumlah kuesioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $(dk) = n - 2$  ( $30 - 2 = 28$ ), maka didapatkan nilai  $r$  tabel sebesar 0,3061. Berikut merupakan hasil pengujian validitas pada tiap item pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi Manfaat	1	0,825	0,3610	Valid
	2	0,818	0,3610	Valid
	3	0,832	0,3610	Valid
Persepsi Kemudahan	4	0,745	0,3610	Valid
	5	0,689	0,3610	Valid
	6	0,850	0,3610	Valid
Persepsi Kesenangan	7	0,926	0,3610	Valid
	8	0,760	0,3610	Valid

	9	0,847	0,3610	Valid
	10	0,875	0,3610	Valid
Sikap Penggunaan	11	0,601	0,3610	Valid
	12	0,667	0,3610	Valid
	13	0,771	0,3610	Valid
	14	0,843	0,3610	Valid
Minat Berkunjung	15	0,829	0,3610	Valid
	16	0,887	0,3610	Valid
	17	0,843	0,3610	Valid

Sumber : Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel diatas, seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Hal tersebut didasarkan pada hasil nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dimana nilai  $r$  tabel untuk 30 responden adalah 0,3610.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur. Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur itu mantap, artinya tidak berubah ubah pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa (Nazir, 2014). Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *reliability analysis* yang terdapat pada SPSS dengan metode Cronbach's Alpha yang nilainya akan dibandingkan dengan ketentuan nilai Cronbach's Alpha minimal yakni 0,6. Hal ini berarti instrumen dikatakan reliabel apabila besaran angka Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.

Berikut merupakan hasil olahan data mengenai pengujian reliabilitas menggunakan *software* SPSS :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Cronbach's Alpha</b>	<b>Koefisien Reliabilitas minimal</b>	<b>Keterangan</b>
Persepsi Manfaat	0,764	0,600	Valid
Persepsi Kemudahan	0,640	0,600	Valid
Persepsi Kesenangan	0,875	0,600	Valid
Sikap Penggunaan	0,690	0,600	Valid
Minat Berkunjung	0,813	0,600	Valid

Sumber : Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel yang diuji mendapat skor dimana Cronbach's Alpha  $>$  0,600 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan reliabel.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap konsep yang digunakan, dilakukan pendefinisian dari variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel *intervening*. Adapun variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah minat berkunjung (*behavioral intention to visit*) dengan tiga variabel bebas (independen) yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), dan persepsi kesenangan (*perceived enjoyment*). Sikap penggunaan (*attitude toward use*) dalam penelitian ini menjadi variabel *intervening* yaitu

variabel perantara antara variabel bebas dan terikat. Berikut merupakan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 3**  
**Matriks Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Sumber</b>
<i>Perceived Usefulness</i> (PU) (X <sub>1</sub> )	Menggunakan <i>virtual tour</i> dapat menambah pengetahuan	Ordinal	1	Kim & Hall, 2019
	Menggunakan <i>virtual tour</i> berguna untuk mengumpulkan informasi	Ordinal	2	
	Menggunakan <i>virtual tour</i> bermanfaat	Ordinal	3	
<i>Perceived Ease of Use</i> (PEU) (X <sub>2</sub> )	Saya tidak merasa kesulitan untuk melakukan apa yang saya inginkan	Ordinal	4	Huang, dkk, 2019
	Saya merasa mudah untuk belajar menggunakannya	Ordinal	5	
	Mudah bagi saya untuk menjadi terampil	Ordinal	6	
<i>Perceived Enjoyment</i> (PE) (X <sub>3</sub> )	Saya menikmati menggunakan <i>virtual tour</i>	Ordinal	7	Kim & Hall, 2019
	Saya merasa nyaman menggunakan <i>virtual tour</i>	Ordinal	8	
	Saya merasa menggunakan <i>virtual tour</i> menyenangkan	Ordinal	9	
	Menggunakan <i>virtual tour</i> membuat saya bahagia	Ordinal	10	
<i>Attitude Toward Use</i> (ATU)	Melakukan <i>virtual tour</i> merupakan ide yang bagus	Ordinal	11	Chung & Han, 2015
	Saya merasa melakukan <i>virtual</i>	Ordinal	12	

(Y <sub>1</sub> )	<i>tour</i> itu menarik			
	Saya merasa melakukan wisata secara virtual itu lebih menyenangkan	Ordinal	13	
	Saya suka menggunakan <i>virtual tour</i>	Ordinal	14	
<i>Behavioral Intention to Visit</i> (BIV) (Y <sub>2</sub> )	Setelah melakukan <i>virtual tour</i> , saya akan berkunjung / mengunjungi kembali Museum 10 November / Museum Pendidikan	Ordinal	15	Marasco, 2017
	Setelah melakukan <i>virtual tour</i> , saya akan merekomendasikan Museum 10 November / Museum Pendidikan kepada orang lain	Ordinal	16	
	Setelah melakukan <i>virtual tour</i> , saya berniat untuk mencari tahu informasi lebih lanjut mengenai Museum 10 November / Museum Pendidikan	Ordinal	17	

Sumber : Olahan Peneliti, 2021

### G. Analisis Data

Analisis data merupakan mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis (Nazir, 2014). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur (*path analysis*). Pengolahan data akan dibantu menggunakan *software* SPSS.

Dalam melakukan analisis jalur data yang diperlukan yaitu minimal data interval, dikarenakan data yang dikumpulkan sebelumnya merupakan data ordinal maka diperlukan langkah transformasi data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan metode MSI (*Methods Successive of Interval*). Oleh karena itu, teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu MSI, uji asumsi klasik, analisis jalur, serta pengujian hipotesis.

#### 1. *Methods Successive of Interval* (MSI)

Dalam pembuatan kuesioner peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Skala likert adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Dalam skala likert ini menggunakan ukuran ordinal, karenanya hanya dapat membuat ranking, tetapi tidak dapat diketahui berapa kali satu responden lebih baik atau lebih buruk dari responden lainnya di dalam skala. (Nazir, 2014).

Untuk menggunakan analisis jalur, data yang dapat dianalisis adalah data dengan skala interval. Sedangkan data yang diperoleh setelah penyebaran kuesioner merupakan data ordinal. Maka dari itu, data harus diubah menjadi skala interval terlebih dahulu dengan menggunakan *Methods Successive of Interval*. Proses MSI dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* 2016. Kemudian setelah itu barulah data dapat diolah untuk pengujian analisis jalur menggunakan SPSS.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan sebaran atau distribusi data. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan untuk uji asumsi ini adalah dengan metode Kolmogorof-Smirnoff (K-S) dimana dinyatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya satu atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya (Purwanto dan Sulistyastuti, 2007). Menurut Frisch dalam Purwanto dan Sulistyastuti (2007), suatu model regresi dikatakan terkena masalah multikolinearitas bila terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna diantara beberapa atau semua variabel bebasnya. Akibatnya model tersebut akan mengalami kesulitan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Maddala dalam Purwanto dan Sulistyastuti, 2007). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas, jika nilai VIR tidak lebih dari 10 maka variabel bebas tersebut tidak memiliki persoalan multikolinearitas (Suindyah, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Suatu model regresi yang mengandung masalah heteroskedastisitas artinya adalah varian variabel dalam model tersebut tidak konstan (Purwanto dan Sulistyastuti, 2007). Untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas digunakan metode Uji Glejser, dimana dasar penentuannya dilihat apabila nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan sebaliknya (Ghozali, 2013).

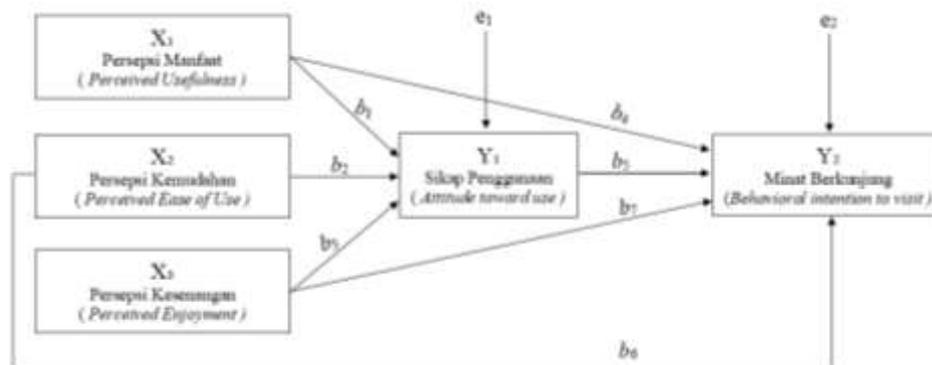
3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Sugiyono (2012), analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier untuk menguji model yang kompleks dengan menggunakan beberapa persamaan regresi. Analisis jalur juga dapat diartikan sebagai alat untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Adapun analisis jalur yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan model diagram jalur berdasarkan teori hubungan antar variabel dalam penelitian

Dalam penelitian ini, berikut merupakan model diagram jalur yang diajukan :

**Gambar 1**  
**Model Diagram Jalur**



Sumber : Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan model diatas, dapat dilihat bahwa anak panah menunjukkan arah hubungan antar variabel dalam penelitian ini yang berdasarkan kepada teori yang telah dijabarkan sebelumnya. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa dalam penelitian ini terbagi menjadi dua persamaan, yaitu :

$$\text{Persamaan struktural 1 : } Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_1$$

$$\text{Persamaan struktural 2 : } Y_2 = b_4X_1 + b_5X_2 + b_6X_3 + b_7Y_1 + e_2$$

Dimana :

- $Y_1$  = Sikap penggunaan (ATU)
- $Y_2$  = Minat berkunjung (BIV)
- $X_1$  = Persepsi manfaat (PU)
- $X_2$  = Persepsi kemudahan (PEU)
- $X_3$  = Persepsi kesenangan (PE)
- $b$  = Nilai koefisien regresi
- $e$  = Error / tingkat kesalahan pengganggu

b. Melakukan analisis untuk kedua persamaan struktural

Proses analisis yang dilakukan adalah dengan menghitung persamaan regresi dengan bantuan SPSS untuk mendapatkan hasil perhitungan berupa tabel model *summary*, *anova*, dan *coefficients*. Pada bagian ini, dilakukan pengujian regresi berganda pada kedua persamaan struktural dengan melakukan uji pengaruh secara parsial (uji t), uji pengaruh secara simultan (uji F), dan melihat koefisien determinasi ( $R^2$ ).

1) Uji t-statistik

Uji t-Statistik merupakan uji signifikansi parameter individual. Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Uji terhadap nilai statistik t juga disebut uji parsial yang berupa koefisien regresi (Purwanto dan Sulistyastuti, 2007). Rumusan hipotesis untuk Uji Nilai Statistik t, yaitu:

$H_0 : \beta_n = 0$ , diartikan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara individu.

$H_a : \beta_n \neq 0$ , diartikan bahwa ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara individu.

Dengan kriteria pengujian :

- a) Jika nilai t-hitung  $>$  nilai t-tabel maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak ditolak.
- b) Jika nilai t-hitung  $<$  nilai t-tabel maka  $H_0$  tidak ditolak atau  $H_a$  ditolak.

## 2) Uji F-statistik

Uji F-Statistik menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan/model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen (Purwanto dan Sulistyastuti, 2007). Rumusan hipotesis untuk Uji Nilai Statistik F, yaitu:

$H_0 : \beta_1, \dots, \beta_n = 0$ , diartikan bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama.

$H_a : \beta_1, \dots, \beta_n \neq 0$ , diartikan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan F-statistik dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai F-hitung dengan nilai F-tabel yaitu :

a)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  tidak ditolak apabila nilai F-hitung  $>$  F-tabel, yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b)  $H_0$  tidak ditolak dan  $H_a$  ditolak apabila nilai F-hitung  $>$  F-tabel, yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

## 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Besarnya nilai koefisien determinasi berupa persentase, yang menunjukkan persentase variasi nilai variabel

dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati 0) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar (mendekati 100%) berarti semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya (Purwanto dan Sulistyastuti, 2007).

c. Menentukan nilai koefisien jalur

Untuk mengetahui nilai koefisien jalur atau nilai pengaruh langsung didapatkan dari hasil pengolahan SPSS pada nilai *standardized coefficient beta*. Kemudian untuk pengaruh tidak langsungnya didapatkan dari jumlah perkalian *standardized coefficient beta* dari salah satu variabel pada persamaan pertama dan kedua. Dengan membandingkan besaran nilai koefisien pengaruh langsung dan tidak langsung, maka dapat diketajui variabel mana yang akan memberikan pengaruh terbesar dan pengaruh terkecil terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Kemudian untuk mencari nilai anak panah  $e_1$  ataupun  $e_2$ , yang menunjukkan jumlah *variance* dari variabel sikap penggunaan (ATU) ataupun variabel minat berkunjung (BIV) yang tidak dijelaskan oleh variabel independennya, dilakukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$e = \sqrt{1 - R^2}$$

Dimana nilai  $R^2$  diperoleh dari hasil perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang telah dihitung sebelumnya pada masing-masing persamaan struktural.

## H. Jadwal Penelitian

**Tabel 4**  
**Jadwal Penelitian**

<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Maret</b>	<b>April</b>	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>	<b>Juli</b>	<b>Agustus</b>	<b>September</b>	<b>Oktober</b>	<b>November</b>
Penyusunan proposal usulan penelitian									
Penyerahan proposal usulan penelitian									
Sidang Usulan Penelitian									
Uji validitas & reliabilitas									
Pengumpulan data									
Pengolahan data									
Penyusunan skripsi									
Pengumpulan skripsi									
Sidang skripsi									